

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Tinjauan historis

SMP IT Permata Bunda mulai berdiri sejak tahun 2012/2013, diawali dengan jumlah 33 siswa, 6 siswa sebagai *assabiqunal awwalun*, masih satu atap dengan SD IT Permata Bunda di lantai 3 paling ujung, dengan 8 guru pengampu, perjuangan yang sangat heroik hingga di tahun 2016/2017 dipercaya mengemban amanah dengan 146 siswa.¹

2. Tinjauan geografis

SMP IT Permata Bunda merupakan sekolah menengah swasta dibawah naungan yayasan YP2SDU (Yayasan Pembinaan dan Pengembangan Sumber Daya Umat) Al- Hikmah Demak. Secara geografis SMP IT Permata Bunda didirikan pada tahun 2012, berada di lingkungan Jl. KH.Nasir RT 3 RW 37 Desa Batur Sari, Kecamatan Mranggen, Kabupaten Demak².

¹Wawancara dengan Ustadzah Rizki selaku wakasek kurikulum pada tanggal 24 Januari 2017 pukul 13.00 WIB di ruang guru

²Dokumentasi pada tanggal 24 januari 2017 pukul 11.50 WIB

3. Visi, Misi dan tujuan SMP IT Permata Bunda

Visi adalah tujuan universal sebuah institusi atau lembaga untuk mengarahkan dan menjadi barometer keberhasilan tujuan yang ingin dicapai. SMP IT Permata Bunda Mranggen Demak menetapkan visi “Kokoh dalam aqidah, lurus dalam ibadah, mulia dalam akhlak, unggul dalam prestasi, peduli, terampil dan mandiri”.

Maka untuk memperjelas visi tersebut, kemudian dijabarkan misi yaitu:

- a. Menyelenggarakan pendidikan islam terpadu lanjutan tingkatan pertama yang mengintegrasikan iman, ilmu dan amal.
- b. Menyelenggarakan pendidikan islam terpadu lanjutan civitas akademika menjadi pribadi yang berintegrasi tinggi, berempati, berwawasan luas, serta mampu berkreasi.
- c. Menerapkan metode pembelajaran.

Tujuan SMP IT Permata Bunda Mranggen Demak “Menyiapkan generasi pemimpin masa depan yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cerdas, terampil, kreatif, mandiri menjadi warga negara demokratis dan memiliki optimisme dalam mencapai masa depan”.

Tujuan SMP Islam Terpadu Permata Bunda pada akhir Tahun Pelajaran 2015/2016 adalah terpenuhinya 8 standar seperti yang tertuang pada PP Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dengan keunggulan lokal dan kecakapan hidup (life skill) yang maksimal.

Secara umum tujuan pendidikan SMP IT Permata Bunda adalah untuk mencapai proses keseimbangan pertumbuhan kepribadian manusia secara menyeluruh dan seimbang mencakup pengembangan seluruh aspek fitrah peserta didik meliputi aspek spiritual, intelektual, imajinasi, fisik, ilmiah, bahasa baik secara individu maupun kolektif, dan mendorong semua itu menuju kebaikan dan kesempurnaan, serta mampu menjadi warga negara dan warga dunia yang memahami segala hak dan kewajiban mereka dalam kerangka hidup bersama dan berperadaban.

Tujuan ini bertumpu pada 2 pilar yaitu:

- a. Pilar pendekatan diri kepada Allah, menuju pengenalan dan pendekatan diri kepada Tuhan Pencipta alam.
- b. Pengembangan kemampuan sesuai dengan bakat dan kecenderungannya.

Mendasari tujuan umum sebagaimana tersebut di atas, tujuan khusus untuk tahun 2016/2017 meliputi:

- a. Bidang akademis
 - 1) Meningkatkan nilai rata-rata Ujian Nasional dari 65 menjadi 70
 - 2) Meningkatkan pencapaian rata-rata nilai Ujian Sekolah dari 82 menjadi 85
 - 3) Rata-rata nilai UN ± 75 untuk 4 mata pelajaran UN pada tahun pelajaran 2015/2016
 - 4) Tercapainya target KKM pada akhir tahun ajaran untuk minimal 10 mapel
 - 5) Mengikuti OSN ditingkat Kabupaten Demak dan meraih peringkat 10 besar nilai tertinggi
 - 6) Ikut berperan aktif dalam kegiatan lomba OSN tingkat Provinsi untuk JSIT dan masuk dalam 10 besar nilai terbaik.
 - 7) 100 % siswa mengikuti EBTAQ (Evaluasi Belajar Tahap Akhir Qiro'ati) sesuai standar dari team Qiroati pusat
 - 8) 10% siswa mampu berkomunikasi dalam bahasa inggris, bahasa arab, dan bahasa jawa dengan baik di dalam lingkungan sekolah
- b. Bidang Ibadah
 - 1) 100 % siswa melaksanakan shalat fardhu di rumah dibuktikan dengan mengisi mutabaah harian yang ditandatangani wali murid

- 2) 100 % siswa melaksanakan program ibadah harian (shalat dhuha, dzikir, al matsurat, asmaul husna, talaqi, rowatib) di sekolah dengan tertib
 - 3) 100 % siswa mampu melaksanakan ibadah secara benar sesuai dengan syariat islam
 - 4) 100 % siswa melaksanakan ibadah sunnah (puasa dan qiyamullail) serta buka puasa bersama pada hari yang telah ditentukan
 - 5) 100 % siswa melaksanakan tilawah Al-Qur'an pagi dan siang (10 menit sebelum shalat) dengan total target harian 2 lembar
- c. Bidang Non akademik
- 1) Mengikuti kejuaraan Olah Raga (O2SN dan POPDA) tingkat Kabupaten Demak dan meraih prestasi 5 besar terbaik
 - 2) Mengikuti kejuaraan bidang seni (FSL2N) tingkat Kabupaten Demak dan meraih prestasi 5 besar terbaik
 - 3) Mengikuti kejuaraan bidang seni (LPIR dan LJR) tingkat Kabupaten Demak dan meraih prestasi 10 besar terbaik
 - 4) Mengikuti kejuaraan bidang Olah Raga (O2SN dan POPDA) tingkat Kabupaten Demak dan meraih prestasi 5 besar terbaik

- 5) Mengikuti perlombaan dan meraih prestasi kejuaraan dibidang sains, seni dan kepramukaan JSIT tingkat Jawa Tengah

d. Pembinaan Akhlaq

- 1) 100 % siswa mengikuti kegiatan mentoring
- 2) 100% siswamengikuti kegiatan pengembangan diri, meliputi: Bimbingan Konseling (BK), ekstrakurikuler wajib dan pilihan
- 3) Sekolah mengembangkan dan mencetak Buku Pedoman Pembinaan Siswa meliputi: buku prestasi tahfidh, buku pedoman siswa, buku mutabaah, buku saku bahasa.³

Sedangkan strategi dan pendekatan yang diterapkan dalam menjalankan misi dan upaya mencapai tujuan pendidikan, dan diharapkan dapat mendukung keefektifan penyelenggaraan sekolah sbb:

- a) Mewujudkan lingkungan sekolah yang kondusif (bi'ah sholihah) dalam dimensi keimanan, kesehatan, kebersihan, keindahan, suasana kekeluargaan, (ukhuwah islamiyah), fasilitas belajar dan beribadah

³Dokumentasi pada tanggal 24 januari 2017 pukul 11.50 WIB.

- b) Menerapkan aturan dan norma yang bersendikan nilai-nilai islam dalam hal berperilaku bertutur kata, berpakaian, berinteraksi (muamalah), makan dan minum serta berperilaku lainnya yang lazim digunakan di lingkungan sekolah.
- c) Menerapkan pembelajaran yang efektif dengan memperkaya dan meluaskan sumber belajar, meningkatkan interaksi yang stimulatif melalui pendekatan dan metode yang menumbuhkan kemampuan pemecahan masalah (problem based learning) dan dilakukan dalam pendekatan kolaboratif dan kooperatif (cooperative dan collaborative learning)
- d) Memperkuat program pembinaan kesiswaan dengan kurikulum pendamping (ko kurikuler) dan kurikulum tambahan , ekstrakurikuler, pembinaan kepemimpinan serta mengefektifkan pendekatan mentoring (pengelompokkan siswa ke dalam grup-grup pembinaan), sekolah islam terpadu memiliki standar pembinaan siswa yang menekankan pada pembinaan beribadah, pelatihan kepemimpinan, kepedulian sosial seperti: tilawah al-Qur'an , menjaga wudhu, shalat, shaum, doa dan dzikir, shadaqoh/infaq,

peduli dunia islam peduli mustadh'afin, berbakti kepada orang tua (birrul walidain), peduli lingkungan dan sebagainya

- e) Menyelenggarakan sekolah penuh waktu (full day school) dengan waktu efektif setiap hari 8-9 jam sejak pukul 07.00 sampai 15.30 WIB, dengan waktu yang lebih panjang pendidikan agama dan pembinaan siswa mendapat keleuasaan yang cukup.sekolah penuh waktu menjadi salah satu ciri khas SIT yang mejadi daya tarik sebagian orang tua siswa yang menginginkan putra-putri mereka berada lebih lama dalam lingkungan dan suasana pendidikan.
 - f) Memberlakukan tata tertib, norma dan etika yang dibuat bersandar pada etika, dan nilai islami (akhak mulia) dan kepatutan sosial. Memberikan sanksi dan hukuman yang tegas kepada siapapun.
4. Landasan Hukum dan Tujuan Pengembangan KTSP
- a. Pancasila
 - b. Undang-undang Dasar 1945
 - c. UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 35 ayat 1, 36 ayat 1, 37 ayat 1, dan pasal 38 ayat 1 dan 2

- d. PP nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- e. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia no 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, bab III pasal 5,6,7,8,9,10,13,14,16,17,18, bab IV, bab V pasal, pasal 26, bab VIII pasal 49 (ayat 1), pasa 51, 52, bab X pasal 63 ayat (1), pasal 64, 65, 66, 72;5. Permendiknas nomor 22 tahun 2006 tetang standar isi
- f. Permendiknas Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL)
- g. Permendiknas nomor 24 tahun 2006 tentang pelaksanaan permendiknas nomor 22 dan 23 Tahun 2006
- h. Permendiknas No. 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan
- i. Permendiknas No. 03 Tahun 2017 tentang Standar Penilaian Pendidikan
- j. Permendiknas No. 24 Tahun 2007 tentang Standar sarana dan prasarana
- k. Permendiknas No. 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses
- l. PP Nomor 47 tahun 2008 tentang wajib belajar
- m. PP Nomor 47 tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan Kurikulum
- n. Hasil rapat kerja dewan guru dan tenaga kependidikan tanggl 22 juni 2016.

Tujuan Pengembangan kurikulum SMP Islam Terpadu Permata Bunda ini adalah: 1. Peningkatan iman dan takwa serta akhlak mulia , keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia menjadi dasar pembentukan kepribadian peserta didik secara utuh. Kurikulum disusun yang memungkinkan semua mata pelajaran dapat menunjang peningkatan iman dan takwa serta akhlak mulia, 2. Peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan peserta didik, kurikulum disusun agar memungkinkan pengembangan keberagaman potensi, minat, kecerdasan intelektual, emosional, spiritual, dan kinestik peserta didik secara optimal sesuai dengan tingkat perkembangannya. 3. Tuntutan pembangunan daerah dan nasional, pengembangan kurikulum akan memperhatikan keseimbangan tuntutan pembangunan daerah dan nasional. 4. Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni kurikulum, akan dikembangkan agar peserta didik mampu bersaing secara global kurikulum aka dikembangkan secara berkala dan berkesinambungan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Tujuan pendidikan dasar sebagaimana tercantum di dalam UU nomor 20 tahun 2003 adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pedidikan

lebih lanjut. Selain itu secara umum penyusunan kurikulum SMP Islam Terpadu Permata Bunda ini dimaksudkan agar dapat memberi kesempatan peserta didik untuk:

- a. Belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
 - b. Belajar untuk memahami dan menghayati
 - c. Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif
 - d. Belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain
 - e. Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
5. Kegiatan Pengembangan Diri

Selain pelajaran di kelas, SMP IT Permata Bunda juga mengadakan kegiatan pengembangan diri. Pengembangan diri bukan merupakan mata pelajaran yang harus diajarkan oleh guru. Pengembangan diri bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan diri dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah.

Mekanisme pelaksanaan pengembangan diri dilaksanakan di luar jam pembelajaran (ekstrakurikuler) dengan dibina oleh guru-guru dan pelatih yang memiliki

kualifikasi baik berdasarkan surat keputusan kepala sekolah. Pengembangan diri dilaksanakan berdasarkan jadwal yang dibuat Kabid Kesiswaan dan Koordinator ekstrakurikuler. Kegiatan dilaksanakan pada hari Senin- Minggu dengan waktu menyesuaikan, dan dilaksanakan pada sore hari, kecuali hari minggu pada pagi hari.

a. HARIAN

- 1) Shalat Dhuha
- 2) Dzikir
- 3) Asmaul Husna
- 4) Pembinaan Wali Kelas (40 Menit)
- 5) Talaaqi (40 Menit)
- 6) Kultum
- 7) Adzan
- 8) Shalat Dhuhur dan Ashar Berjamaah
- 9) Tilawah
- 10) Shalat Rawatib
- 11) Al- Matsurat pagi dan sore

b. MINGGUAN

- 1) Senin Disiplin
- 2) Jumat Beramal
- 3) Sabtu Fresh
- 4) Upacara / Apel Pagi
- 5) Santun Berbahasa

- 6) Ekskul
 - 7) OSIS
 - 8) Mentoring
 - 9) Expo With Market Day
 - 10) Pramuka
 - 11) PPAI/Mentoring
- c. BULANAN
- 1) Tadarrus Keliling
 - 2) MABIT (Malam Bina Iman dan Taqwa)
- d. SEMESTERAN
- 1) Class Meeting/ Lomba Antar Kelas
 - 2) Lomba 7 K (Class Award) dan expo
- e. TAHUNAN
- 1) Young Leader Training 1 (Catatan Awal Sekolah)
 - 2) Young Leader Training 2 (Catatan Akhir Tahun)
 - 3) Study Tour
 - 4) Pengadaan KTA
 - 5) Pelepasan Kelas 9 (Try Out, Motivasi, Doa Bersama)
 - 6) Monitoring Alumni
 - 7) Asuransi/Takaful Siswa
 - 8) Student Award
 - 9) MABIT (Catatan Akhir Tahun)⁴

⁴Dokumentasi pada tanggal 24 januari 2017 pukul 11.50 WIB.

6. Keadaan guru, pegawai dan siswa SMP IT Permata Bunda

1) Keadaan guru dan pegawai

Keadaan jumlah guru dan pegawai SMP IT Permata Bunda Mranggen Demak dapat disajikan sebagaimana pada tabel 4.1

Tabel 4.1 Data guru SMP IT Permata Bunda Demak⁵

No.	Nama Lengkap	L/P	Jabatan
1.	Khotimatul Husna, A.md	P	Kepala Sekolah
2.	Rizki Novianti, S.Pd	P	Guru IPA
3.	Agus Supto Nugroho, S.Pd	L	Guru B.Inggris
4.	Argo Kusworo, S.Pd	L	Guru Bahasa Indonesia
5.	Novi Idamayanti K. S.Pd	P	Guru Matematika
6.	Ahmad Kuwadi, S.Pd	L	Guru Bahasa Arab dan PAI
7.	Sri Haryati	P	Guru Tahsin Tahfidz
8.	Hartono, S.Pd	L	Guru Bahasa Jawa dan PJOK
9.	Ririn Kharla Candyayinis, S.T	P	Staf TU
10.	Muti'ah	P	Guru BTQ dan SBK
11.	Agustinus	L	Tenaga Kebersihan
12.	Sartomo	L	Guru SPI
13.	Purwanto, S.Pd	L	Guru Matematika
14.	Ayu Nurjabah	P	Guru Matematika

⁵Dokumentasi pada tanggal 24 januari 2017 pukul 11.50 WIB.

15.	Lilis Haryani, A.md	P	Kepala TU
16.	Eko Saputro	L	Guru TIK dan Elektronika
17.	Puji Lestari, S.Pd	P	Staff Laboran
18.	Maria Hery Shofiyah, S.Pd	P	Guru BK
19.	Ifa Muzdalifah, S.Pd	P	Guru PKn dan IPS
20.	Sartono	L	Satpam

2) Keadaan jumlah siswa

Keadaan jumlah siswa SMP IT Permata Bunda Mranggen Demak dapat disajikan sebagaimana pada tabel 4.2

Tabel 4.2 Data siswa SMP IT Permata Bunda Mranggen Demak 2016/2017⁶

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Kelas VII	27	20	47
2	Kelas VIII	28	25	53
3	Kelas IX	24	23	47
Jumlah siswa				147

7. Kurikulum SMP IT Permata Bunda

Ada beberapa kurikulum yang diterapkan di SMP IT Permata Bunda Mranggen Demak, diantaranya adalah Kurikulum Dinas, Kurikulum Muatan Lokal dan Kurikulum Khas IT yang diberlakukan oleh yayasan adalah kegiatan

⁶Dokumentasi pada tanggal 24 januari 2017 pukul 11.50 WIB.

pembelajaran dengan pengembangan Agama Islam yang disesuaikan dengan visi dan misi sekolah.

Tabel 4.3 Struktur dan muatan kurikulum⁷

NO	Bidang Studi	Alokasi Waktu		
		VII	VIII	IX
	Kurikulum Dinas			
1	Pendidikan Agama Islam	2	2	2
2	Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2
3	Bahasa Indonesia	4	4	4
4	Bahasa Inggris	4	4	4
5	Matematika	4	4	4
6	IPA	4	4	4
7	IPS	4	4	4
8	Seni Budaya	2	2	2
9	Pendidikan Jasmani	2	2	2
10	Ketrampilan (elektronika)	2	2	2
11	TIK	2	2	2
	Muatan Lokal			
12	Bahasa Jawa	2	2	2
13	BTQ	2	2	2
	Kurikulum Khas IT			
14	Dirosah Islamiyah	1	1	1
15	Tahfidh	3	3	3
16	Bahasa Arab	2	2	2
17	Sejarah Peradaban Islam	1	1	1
18	Al-Hadits	1	1	1
		44	44	44

⁷Dokumentasi pada tanggal 24 januari 2017 pukul 11.50 WIB.

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Setelah peneliti mengadakan penelitian di SMP IT Permata Bunda Mrangge Demak, dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi secara mendalam, dari data reduksi wawancara di atas, maka peneliti membagi wawancara sesuai rumusan penelitian sebagai berikut:

1. Latar belakang kebijakan *full day school* di SMP IT Permata Bunda Mranggen Demak

Dalam kaitannya dengan latar belakang kebijakan *full day school* di SMP IT Permata Bunda Mranggen Demak, sebagaimana dijelaskan oleh Kepala sekolah SMP IT Permata Bunda dalam hasil wawancara sebagai berikut:

Kebijakan *full day school* diterapkan di SMP IT Permata Bunda berawal dari sedikitnya sekolah-sekolah yang memperhatikan pendidikan akhlak siswa, dan pergaulan di luar sekolah yang kurang baik, seperti berkata kasar, dan berhubungan dengan lawan jenis (pacaran), sehingga sangatlah penting adanya lingkungan pendidikan yang mewadahi siswa supaya tumbuh dan berkembang sesuai yang diharapkan melalui pembiasaan dan pembinaan.⁸

Dari hasil wawancara kepala sekolah diatas dapat disimpulkan bahwa adanya kebijakan *full day school* di SMP IT Permata Bunda dilatar belakanginya oleh sedikitnya sekolah

⁸Wawancara dengan Ustadzah Khotimatul khususna, selaku Kepala Sekolah SMP IT Permata Bunda, 24 januari 2017, pukul 11.06 WIB. di ruang Kepala Sekolah.

yang memperhatikan pendidikan akhlak siswa, dan adanya pergaulan yang kurang baik di luar sekolah, sehingga siswa mudah terjerumus kepada hal-hal yang tidak diinginkan. Oleh karena itu untuk menanamkan akhlak kepada siswa melalui pembinaan dan pembiasaan secara terus menerus sehingga perlunya penambahan jam di luar pelajaran.

Adapun menurut Ustadzah Muti'ah selaku Guru Aqidah Akhlak melengkapi penjelasan Kepala SMP IT Permata Bunda Mranggen Demak, berdasarkan hasil wawancara yaitu sebagai berikut:

Adanya kekhawatiran orang tua alumni siswa SD IT, jika anaknya pindah ke sekolah negeri, pembiasaan islami yang diterapkan ketika di SD IT akan hilang, karena siswa berada di lingkungan sekolah yang berbeda, akhirnya SD IT permata bunda membuat SMP IT, kenapa *full day*? karena mata pelajaran di SMP IT Permata Bunda lebih banyak daripada sekolah umum, dan keterpaduan kurikulum DIKNAS dan kurikulum khasnya, maka diterapkan kebijakan *full day*⁹

Dari hasil wawancara guru akidah akhlak tersebut dapat dijelaskan bahwa latar belakang kebijakan *full day school* yaitu untuk melanjutkan pembiasaan islami yang sudah diterapkan di TK IT dan SD IT Permata Bunda dan keterpaduan kurikulum khasnya yang memungkinkan mata

⁹Wawancara dengan Ustadzah Muti'ah, selaku guru aqidah akhlak pada tanggal 13 februari 2017 pukul. 13.30 WIB di halaman sekolah.

pelajarannya lebih banyak jika tidak dibuat *full day school* maka membuat para siswa tidak nyaman, kebijakan tersebut juga dapat dijadikan sarana pembinaan yang dilakukan guru untuk bisa memantau, menemani, dan mendampingi lebih lama ketika siswa melakukan kegiatan di sekolah.

Hal ini juga ditegaskan oleh ustadzah Rizki selaku waka kurikulum yang menyatakan:

“kebijakan *full day school* di SMP IT Permata Bunda dilatar belakangi oleh adanya bakat dan minat siswa yang tidak terarahkan, dan tidak terjaga akhlaknya, melihat kondisi siswa tersebut maka dibuatlah kebijakan *full day school*, berazzam bisa membentuk akhlak karimah siswa dan menjadi pemimpin masa depan.¹⁰

Dalam hal ini menurut hasil wawancara dari ustadzah Rizki selaku wakasek kurikulum bahwa kebijakan *full day school* diterapkan sebagai wadah untuk menampung dan mengembangkan bakat dan minat siswa serta untuk membentuk akhlak siswa.

Berdasarkan hasil obervasi berkaitan dengan latar belakang kebijakan *full day school* dalam upaya membentuk akhlak siswa, dapat disajikan pada gambar sebagai berikut:

¹⁰Wawancara dengan Ustadzah Rizki, selaku wakasek kurikulum pada tanggal 24 Januari 2017 pukul 13.00 WIB di ruang guru



11

Gambar 4.1 Pendisilinan siswa melalui ketertiban wudhu
Berdasarkan hasil wawancara dari kepala sekolah, wakasek kurikulum, guru aqidah akhlak, dan hasil observasi, latar belakang diterapkannya kebijakan *full day school* di SMP IT Permata Bunda yaitu 1) Adanya kekhawatiran orang tua akan pergaulan di luar sekolah yang kurang baik untuk siswa, 2), kurikulum khas SMP IT Permata Bunda yang mata pelajarannya lebih banyak daripada sekolah umum, 3) Sedikitnya sekolah-sekolah yang memperhatikan akhlak siswa, 4) Keinginan orang tua agar anaknya bisa melanjutkan pembiasaan islami yang sudah diterapkan ketika SD IT Permata Bunda ke jenjang SMP, 5) *Full day school* diterapkan sebagai wadah mengembangkan bakat, dan minat siswa serta membentuk akhlak siswa.

¹¹Dokumentasi dan observasi pada tanggal 24 januari 2017 pukul 11.50 WIB

2. Implementasi Kebijakan Full Day School dalam Upaya Membentuk Akhlak Karimah Siswa

Dalam kaitannya dengan implementasi kebijakan *full day school* dalam Upaya Membentuk Akhlak Karimah Siswa di SMP IT Permata Bunda Mranggen Demak, sebagaimana menurut Kepala SMP IT Permata Bunda dalam wawancara dikemukakan sebagai berikut:

“a) siswa sudah ada di sekolah jam 7 kurang seperempat, .b) jam 7 kurang 10 siswa memulai shalat dhuha,.c) setelah shalat kemudian dzikir bersama-sama. d) Asmaul Husna kemudian talaqi (penambahan hafalan al-Qur’an rutin). e) pembinaan wali kelas (selang-seling dengan talaqi) .f) kemudian baru masuk pembelajaran. g) pembiasaan islami (istirahat). h) jam 12 mereka langsung menyiapkan untuk shalat dhuhur, mengantri wudhu, masuk masjid dengan tertib, menata sandal di depan, jadi tidak berantakan ketika masuk masjid.i) shalat sunnah *qabliyah*2 rakaat, setelah shalat sunnah, sambil menunggu yang lainnya mereka gunakan untuk tilawah. j) setelah habis dhuhur, ada evaluasi pelaksanaan shalat, kemudian langsung masuk pembelajaran.”¹²

Untuk melengkapi penjelasan Kepala Sekolah , dan untuk memperoleh gambaran lebih jelasnya terkait implementasi kebijakan *full day school* dalam upaya membentuk akhlak karimah siswa diperoleh penjelasan dari

¹²Wawancara dengan Ustadzah Khotimatul khusna,selaku Kepala Sekolah SMP IT Permata Bunda, 24 januari 2017, pukul 11.06 WIB. di ruang Kepala Sekolah

Ustadzah Muti'ah selaku guru akidah akhlak, dengan hasil wawancara sebagai berikut:

“a)siswa datang ke sekolah pada pukul 06.50 WIB, dengan keadaan siswa sudah wudhu dan membaca al-matsurot pagi di rumah. b) shalatdhuha. c) asmaul husna. d) khataman al-Qur'an. e) infaq pagi. f) talaqi (hafalan hanya 2X seminggu, diselingi dengan pembinaan wali kelas). g) masuk kelas seperti biasa menyambut guru. h) setiap guru masuk, pasti ada doa, kemudian memberikan penguatan kembali pelajaran yang kemarin. i) shalat dhuhur. j) setelah shalat duhur masuk pembelajaran kembali. k) BTQ, l) shalat ashar. m) Al-Matsurot sore. n) pembinaan evaluasi harian.¹³

Kegiatan siswa dimulai pukul 06. 50-15.35 WIB. Pukul 06.50 WIB siswa sudah berada di sekolah dengan keadaan sudah membaca *al-matsurat* pagi di rumah, kemudian siswa melakukan persiapan untuk shalat dhuha.

Adapun rincian kegiatan siswa hasil observasi dan dokumentasi sebagai berikut:

- a. Pukul 06.50-07.05 WIB, siswa melakukan shalat dhuha berjamaah di masjid

¹³Wawancara dengan Ustadzah Muti'ah, selaku guru aqidah akhlak pada tanggal 13 februari 2017 pukul. 13.30 WIB di halaman sekolah



14

Gambar 4.2 Pembiasaan shalat dhuha dan dzikir bersama

Dari hasil observasi, peneliti memperoleh data yaitu, pada Pukul 06.50-07.05 siswa dan semua guru melakukan shalat dhuha, dzikir, doa dan asmaul husna bersama-sama. Dzikir dipimpin oleh guru. Tujuan dari pembiasaan berdzikir yaitu memperoleh ketentraman batin, mendekatkan diri (taqarrub) kepada Allah, agar memperoleh keselamatan serta terhindar dari siksa Allah, siswa terbiasa mengamalkan pembiasaan di sekolah maupun di luar sekolah secara mandiri tanpa disuruh.

- b. 07.05-07.20 WIB, setelah shalat dhuha, dzikir dan bersama-sama siswa melakukan murajaah dengan di bentuk kelompok dan didampingi oleh asatidz yang bertugas.

¹⁴ Observasi pembiasaan shalat dhuha dan dzikir bersama, pada tanggal 16 februari 2017 pukul 06. 50-07.05 WIB di masjid



Gambar 4.3 Pembiasaan murojaah setelah shalat dhuha

Dari hasil observasi, peneliti memperoleh data yaitu, Setelah berdzikir dan doa bersama-sama, pukul 07.05-07.20 WIB siswa melakukan talaqi/murojaah 30 juz. Dalam kegiatan ini dibimbing oleh guru yang bertugas, disini guru membagikan 1 juz untuk 1 kelompok yang berjumlah 5 orang, setiap kelompok diberikan juz yang berbeda-beda oleh guru. Setiap orang diberikan 2 halaman/lembar ayat al-Qur'an. Setelah semua kelompok selesai membaca al-Qur'an kemudian membaca doa Khatmil Qur'an bersama-sama. Tujuan membaca al-Qur'an yaitu dapat menumbuhkan rasa cinta terhadap al-Qur'an, apabila siswa telah mencintai al-Qur'an dengan

¹⁵Observasi pembiasaan muroja'ah pada tanggal 16 februari 2017 pukul 07.05-07.20 di masjid

benar, maka kecintaan tersebut akan berfungsi sebagai kekuatan yang dapat membentengi siswa dari pengaruh negatif pergaulan sehari-hari serta dapat mengarahkan perkembangan kepribadian dan jiwa siswa.

- c. Pukul 07.20-07.40 WIB, sebelum KBM diadakannya pembinaan wali kelas



Gambar 4.4 Pembiasaan pembinaan wali kelas

¹⁶Observasi pembinaan wali kelas dengan Ustadz Argo pada tanggal 16 februari 2017 pukul 07.20-07.40 WIB di kelas VIII B Ibnu Jabir Al-Khayyan.

Dari hasil observasi, peneliti memperoleh data yaitu, pukul 07.20-07.40 WIB, Sebelum KBM berlangsung dilakukan pembinaan wali kelas di kelas masing-masing, (biasanya selang seling dengan talaqi), untuk materi pembinaan tergantung kreatifitas wali kelas, yang penting dengan adanya jam pembinaan ini siswa terbina akhlaknya.

Pembinaan akhlak kepada siswa salah satunya yaitu melalui pembinaan wali kelas dengan sistem diantaranya siswa maju di depan kelas untuk kultum yang sebelumnya sudah mendapat tugas dari wali kelas, kemudian guru memberikan motivasi kepada siswa dilanjutkan dengan pengumpulan buku mutaba'ah yaumiyah (evaluasi kegiatan siswa) yang telah ditandatangani orang tua siswa. Jika siswa tidak mengisi buku mutabaah tersebut maka siswa mendapatkan punishment berupa infaq. Lembar mutaba'ah untuk siswa bisa menjadi salah satu media pemberi motivasi untuk selalu istiqomah dalam beribadah.

Punishment disini yaitu Jika ada seorang siswa melakukan perbuatan yang kurang baik atau tidak melakukan tugas yang diberikan asatidz, maka siswa tersebut mendapatkan hukuman yang mendidik (punishment) sedangkan siswa yang melakukan perbuatan

baik maka mendapatkan penghargaan (reward). Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan ustadzah husna selaku kepala sekolah, sebagai berikut:

“misalkan ada anak makan sambil berdiri, membuang sampah tidak pada tempatnya, ketika ada guru yang melihat, langsung diingatkan, jadi ada tata tertib yang mengikat, yang merupakan bagian dari pagar untuk menjaga anak. Tata tertib dapat berupa *punishment* dan berupa reward. *Reward* ada atas apa yang mereka perbuat, setiap 1 semester ada penobatan anak yang memiliki karakter yang baik dari mulai ibadahnya bagus, mereka tertib dan rapi, jadi ada *student reward*, sedangkan contoh *Punishment* diantaranya yaitu siswa datang terlambat, berhubungan dengan lawan jenis melalui chatting, sosmed dan lain sebagainya. *Reward* bisa mengurangi *Punishment*, spiritnya adalah *jika kalian melakukan sebuah keburukan maka balaslah dengan kebaikan*. *Punishment* disini biasanya dengan infak dan berdzikir, jadi tidak dilakukan dengan cara fisik”¹⁸.

Punishment dan reward merupakan penguat positif dan negatif untuk siswa supaya dapat merubah tingkah laku yang kurang baik menjadi baik, dan untuk perilaku yang baik diberikan hadiah atau penghargaan.

¹⁸Wawancara dengan Ustadzah Khotimatul Husna selaku kepala sekolah pada tanggal 24 januari 2017 pukul 11.06 WIB.

- d. Pukul 07.40 – 08.50 WIB, masuk Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)



19

Gambar 4.6 Kegiatan belajar mengajar siswa

Dari hasil observasi, peneliti memperoleh data yaitu, Setelah pembinaan wali kelas, Pukul 07.40 – 08.50 WIB, masuk Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)²⁰. Siswa sangat konsentrasi dan fokus dengan apa yang sedang diajarkan kepada siswa, supaya siswa tidak bosan dan jenuh ketika KBM ustadz purwanto selaku guru mata

¹⁹Observasi kegiatan belajar mengajar dengan Ustadz Purwanto mata pelajaran IPS pada tanggal 16 februari 2017 pukul 07.20-07.40 WIB di kelas VIII B Ibnu Jabir Al-Khayyan.

²⁰Observasi KBM mata pelajaran IPS pada tanggal 16 februari pukul 07.40-08.50 WIB di kelas VIII B Ibnu Jabir Al-Khayyan.

pelajaan IPS menggunakan metode yang bervariasi dan menyenangkan salah satunya dengan metode tanya jawab diselingi canda tawa.

- e. Pukul 08.50-09.10 WIB, siswa melakukan pembiasaan akhlak islami (istirahat)



21

Gambar 4.7 pembiasaan makan dengan keadaan duduk

Dari hasil observasi, peneliti memperoleh data yaitu, Pukul 08.50-09.10 WIB ada istilahnya pembiasaan akhlak islami. Pembiasaan akhlak islami merupakan waktu istirahat. Pembiasaan akhlak islami tersebut meliputi: makan dengan tangan kanan, makan dengan keadaan duduk, berdoa sebelum makan, dan membuang

²¹ Observasi kegiatan istirahat siswa (pembiasaan makan dengan keadaan duduk) pada tanggal 16 februari 2017 pukul 08.50-09.10 WIB, di halaman sekolah.

sampah pada tempatnya. Jika temannya tidak memiliki uang saku, biasanya saling berbagi, ketika istirahat ada yang berpuasa maka waktu tersebut digunakan kesempatan untuk membaca al-Qur'an atau menambah hafalan. Ketika ada siswa yang tidak melakukan hal tersebut, maka langsung diingatkan oleh guru.

- f. Pukul 09.10- 11. 30 WIB, kegiatan pembelajaran kembali.
- g. Pukul 11. 30-12.00 WIB siswa makan siang bersama



Gambar 4.8 Pembiasaan budaya antri

Dari hasil observasi, peneliti memperoleh data yaitu, Pukul 11. 30-12.00 WIB siswa makan siang bersama, siswa mengantri di kantin untuk mengambil makan siang dengan mengantri siswa diajarkan untuk

²²Observasi kegiatan makan siang (pembiasaan budaya antri), pada tanggal 16 februari 2017 pukul 11.30-12.00 WIB di kantin sekolah.

menghargai orang yang terlebih dahulu mengantri, dan membiasakan untuk tertib supaya tidak terjadi saling berebutan.

- h. Pukul 12.00-12.25 WIB, siswa siap-siap untuk melaksanakan shalat dhuhur berjamaah di masjid.



Gambar 4.9 pembiasaan shalat dhuhur berjamaah²³

Dari hasil observasi, peneliti memperoleh data yaitu, Pukul 12.00-12.25 WIB, siswa siap-siap untuk melaksanakan shalat dhuhur berjamaah di masjid, seperti shalat dhuha siswa tidak lupa menjaga adab ketika di masjid, kemudian sambil menunggu imam salat siswa melakukan shalat sunnah 2 rakaat sebelum dhuhur dan tilawah. Setelah shalat dzuhur seperti biasa siswa

²³Observasi shalat dhuhur berjamaah pada tanggal 16 februari 2017 pukul 12.00-12.25 WIB di masjid.

berdzikir dan doa bersama-sama kemudian dilanjutkan dengan shalat sunnah 2 rakaat setelah shalat dhuhur.

- i. Pukul 12.25-13.35 WIB, masuk pembelajaran kembali, kemudian dilanjutkan pada Pukul 13.35-14.45 WIB, dilakukan BTQ/tahfidh.



Gambar 4.10 Pembiasaan hafalan

Dari hasil observasi, peneliti memperoleh data yaitu, Pukul 13.35-14.45 WIB dilakukan BTQ/tahfidz, selain dilakukan di dalam kelas, pembelajaran juga dilakukan di luar kelas, hal ini bertujuan untuk memberikan suasana yang nyaman untuk siswa. Hafalan al-Qur'an, dan hadits, dimasukkan ke dalam mata

²⁴Observasi pembelajaran BTQ /tahfidz (hafalan) pada tanggal 16 februari 2017 pukul 13.35-14.45 WIB di halaman sekolah.

pelajaran sehari-hari, yaitu tahfidz dan pendidikan agama islam.

- j. Pukul 14.45-15.35 WIB, siswa melakukan shalat ashar berjamaah



Gambar 4.11 pembiasaan shalat ashar berjamaah

Dari hasil observasi, peneliti memperoleh data yaitu, pukul 14.45-15.35 WIB, dilakukan shalat ashar berjamaah, kemudian membaca al-matsurot sore dan doa sebelum pulang dengan bersama-sama (menyesuaikan dengan waktu shalat ashar).

²⁵Observasi shalat ashar berjamaah pada tanggal 16 februari 2017 pukul 14.45 WIB di masjid.

k. Kegiatan hari jum'at

Kegiatan hari jum'at di SMP IT Permata Bunda, seperti kegiatan belajar mengajar pada hari biasa, hanya saja ada pramuka dan pembiasaan infaq jumat. Sedangkan kegiatan hari sabtu pembelajaran dilakukan setengah hari dikhususkan untuk kegiatan ekstrakurikuler mapel untuk mengembangkan potensi siswa.



26

Gambar 4. 12 ekstrakurikuler pramuka

Dari hasil observasi, peneliti memperoleh data yaitu, pukul 13.55-15.55 WIB, setelah KBM siswa melakukan kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang diikuti oleh kelas VII sampai kelas VIII. Pramuka mengajarkan sesuatu yang tidak diajarkan di kelas, secara tidak sadar

²⁶Observasi kegiatan ekstrakurikuler pada tanggal 17 februari 2017 pukul 13.55-15.45 WIB di sekolah

dengan pramuka siswa belajar mengelola kelompok dengan membentuk pimpinan regu, selain itu komunikasi, interaksi, dan kerjasama siswa dalam regu akan melahirkan kebersamaan untuk menyelesaikan tugas bersama. Keahlian tali temali dan juga membangun tenda adalah salah satu pelajaran yang berguna untuk kemandirian dalam menghadapi situasi gawat darurat.

Terkait data jadwal kegiatan *full day school* di SMP IT Permata Bunda Mranggen Demak tahun pelajaran 2016/2017, berdasarkan hasil dokumentasi dapat disajikan pada tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.4 Jadwal kegiatan *full day school* diatur sebagai berikut:²⁷



**JADWAL PELAJARAN
SMP ISLAM TERPADU PERMATA BUNDA
TAHUN PEMBELAJARAN 2016 / 2017**



Jam Ke-	WAKTU	HARI / KELAS SENIN						Jam Ke-	WAKTU	HARI / KELAS SELASA											
		VII A	VII B	VIII A	VIII B	IX A	IX B			VII A	VII B	VIII A	VIII B	IX A	IX B						
	06.50-07.05	SHOLAT DHUHA - DOKIR - DO'A - ASMAUL HUSNA <small>*Ibadah dalam kondisi berpuasa dari rumah)</small>																			
	07.05-07.20	TALAQI/MUROJ'AH																			
1	07.40-08.15	O6	L5	E1	L&M	D3	F9	1	07.40-08.15	E16	C4	H14	F9	D3	B6						
2	08.15-08.50	O6	L5	E1	L&M	D3	F9	2	08.15-08.50	E16	C4	H14	F9	D3	B6						
3	08.50-09.10	INDONESIA SAVA - PEMBIYAHAN MALLIKELAS																			
4	08.10-09.45	E1	O6	H&E	N2	F9	L&M	3	08.50-09.10	A18	O6	F9	L&M	C4	B6						
5	09.45-10.20	E1	O6	H&E	N2	F9	L&M	4	09.45-10.20	A18	O6	F9	L&M	C4	P5						
6	10.20-10.55	L5	A18	K5	D3	H&E	F12	5	10.20-10.55	N2	L&M	E16	F12	B6	P5						
7	10.55-11.30	L5	A18	K5	D3	H&E	F12	6	10.55-11.30	N2	L&M	E16	F12	B6	P5						
	11.30-12.00	MAKAN SIANG BERSAMA																			
	12.00-12.25	SHOLAT DHUHR																			
7	12.25-13.00	H&E	F12	A18	K5	E17	D3	7	12.25-13.00	M10	E16	D3	B6	F12	L&M						
8	13.00-13.35	H&E	F12	A18	K5	E16	D3	8	13.00-13.35	M11	E16	D3	B6	F12	L&M						
9	13.35-14.10	RENGANG						BTQ/TAHFIDH	NSP	9	RENGANG										
10	14.10-14.45	RENGANG						BTQ/TAHFIDH	NSP	10	RENGANG										
	14.45-15.35	PEMBINAAN - AL-MATSUBAT - SHOLAT ASAR BERSAMA - DO'A PULANG <small>(menyestakan waktu sholat asar)</small>																			
		PEMBINAAN - AL-MATSUBAT - SHOLAT ASAR BERSAMA - DO'A PULANG <small>(menyestakan waktu sholat asar)</small>																			


²⁷Dokumentasi pada tanggal 24 januari 2017 pukul 11.50 WIB

Jam Ke-	WAKTU	HARI / KELAS						Jam Ke-	WAKTU	HARI / KELAS					
		VII A	VII B	VIII A	VIII B	IX A	IX B			VII A	VII B	VIII A	VIII B	IX A	IX B
	06.50-07.05	SHOLAT DHUHA - DZIKIR - DO'A - ASMAUL HUSNA (jodoh dalam keadaan bermahligi dari rumah)							06.50-07.05	SHOLAT DHUHA - DZIKIR - DO'A - ASMAUL HUSNA (jodoh dalam keadaan bermahligi dari rumah)					
	07.05-07.20	TALAQI/MUROJAAH							07.05-07.20	TALAQI/MUROJAAH					
	07.20-07.40	INDONESIA RAYA - PEMBINAAN WALKELAS							07.20-07.40	INDONESIA RAYA - PEMBINAAN WALKELAS					
1	07.40-08.15	J7	F9	H&E	C4	B6	P5	1	07.40-08.15	C4	H&L	B6	J7	P5	D3
2	08.15-08.50	J7	F9	H&E	C4	B6	P5	2	08.15-08.50	C4	H&L	B6	J7	P5	D3
	08.50-09.10	PEMBIASAAN AKHLAQ ISLAMI							08.50-09.10	PEMBIASAAN AKHLAQ ISLAMI					
3	09.10-09.45	F9	L&M	M10	J7	C4	P5	3	09.10-09.45	J17	H14	H&E	C4	P5	B6
4	09.45-10.20	F9	L&M	J7	K11	C4	B6	4	09.45-10.20	J17	H14	H&E	C4	D3	B6
5	10.20-10.55	H&E	N2	B6	A18	D3	C4	5	10.20-10.55	L5	J7	C4	D3	H14	B6
6	10.55-11.30	H&E	N2	B6	A18	P5	C4	6	10.55-11.30	L5	O8	C4	D3	B6	J7
	11.30-12.00	MAKAN SIANG BERSAMA							11.30-12.00	MAKAN SIANG BERSAMA					
	12.00-12.25	SHOLAT DHUHR							12.00-12.25	SHOLAT DHUHR					
7	12.25-13.00	C4	E1	D3	J17	H&E	L&M	7	12.25-13.00	O8	D3	K5	E1	H&E	J7
8	13.00-13.35	C4	E1	D3	J17	H&E	L&M	8	13.00-13.35	J7	D3	K5	E1	H&E	H14
9	13.35-14.10	F12	J17	C4	K5	E1	N2	9	13.35-14.10	D3	L5	K11	H&L	J7	E17
10	14.10-14.45	F12	J17	C4	K5	E1	N2	10	14.10-14.45	D3	L5	O8	H&L	J7	E16
	14.45-15.35	PEMBINAAN - AL-MA'TSURAT - SHOLAT ASAR BERJAMAAH - DO'A PULANG (menyetuahkan waktu sholat asar)							14.45-15.35	PEMBINAAN - AL-MA'TSURAT - SHOLAT ASAR BERJAMAAH - DO'A PULANG (menyetuahkan waktu sholat asar)					
	15.35-16.45	EKSKUL PILIHAN								NSP					
Jam	WAKTU	HARI / KELAS						Jam	WAKTU	HARI / KELAS					

Ke-	JUM'AT					Ke-	SABTU						
	VII A	VII B	VIII A	VIII B	IX A		IX B	VII A	VII B	VIII A	VIII B	IX A	IX B
	06.50-07.05	SHOLAT DUHA - DZIKIR - DO'A - ASMAUL HUSNA (padah dalam kegiatan berwujud dari rumah)						SHOLAT DUHA - DZIKIR - DO'A - ASMAUL HUSNA (padah dalam kegiatan berwujud dari rumah)					
	07.05-07.30	Muroja'ah Juz 30/ Pembinaan Keislaman						Pembinaan PJ Terprogram					
1	07.30-08.05	H&E	C4	J7	E16	B6	D3		KEGIATAN TERPROGRAM				
2	08.05-08.40	H&E	C4	J7	E16	B6	D3		PEMBIASAAN AKHLAQ ISLAMI				
	08.50-09.10	PEMBIASAAN AKHLAQ ISLAMI					2	EKSKUL MAPEL - DO'A PULANG					TO SKL - DO'A PULANG
3	09.10-09.45	O6	J7	N2	H14	C4	P5	KETERANGAN					
4	09.35-10.10	O6	J7	N2	H14	P5	C4	KODE	NAMA GURU	NOMOR	MATA PELAJARAN		
5	10.10-10.45	H14	D3	J17	O8	P5	C4	A	Khotimatul Khuusna, A. Mid	1	Pendidikan Agama Islam		
6	10.45-11.20	H14	D3	J17	M10	P5	C4	B	Rizki Novianti, S. Pd	2	PPKn		
	11.20-12.45	ISHOMA					C	Agus Septo N, S. Pd	3	Bahasa Indonesia			
7	12.45-13.20	D3	M11	F12	B6	N2	E1	D	Argo Kusworo, S. Pd	4	Bahasa Inggris		
8	13.20-13.55	D3	M10	F12	B6	N2	E1	E	A. Kuwadi, S. Pd I	5	Matematika		
	13.55-15.45	FRAMUKA - SHOLAT ASAR - DO'A PULANG					F	Hartono, S. Pd	6	Ilmu Pengetahuan Alam			
							G	Sri Haryati	7	Ilmu Pengetahuan Sosial			
							H	Muti'ah, S. Pd	8	Seni Budaya			
							I	Lilis Haryani, A. Mid	9	Pendidikan Jasmani Olah Raga dan Kesehatan			
							J	Purwanto, S. Pd, M.Sc	10	Elektronika			
							K	Ayu Nurjanah, S. Pd	11	Teknologi Informasi dan Komunikasi			
							L	Marini, S. Pd	12	Bahasa Jawa			
							M	Eko Saputro, S. Pd	13	BTQ			
							N	Ifa Muzdalifah, S. Pd	14	Dirrasah Islamiyah			
							O	Puji Lestari, S. Pd	15	Tahfidh			

P	Nofidmayanti Karolina, S. Pd	16	Bahasa Arab
		17	Sejarah Peradaban Islam
		18	Al Hadits

Berlaku mulai tanggal 18 Juli 2016
 Ditetapkan di : Demak
 Kepala SMPIT Permata Bunda


 Khotimatul Khuusna, A. Mid

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, Guru, Wali Kelas VIII dan hasil observasi, bahwa implementasi kebijakan *full day school* dalam upaya membentuk akhlak karimah, siswa melakukan kegiatan positif selama pagi sampai sore hari dengan kegiatan sebagai berikut: 1) siswa sudah berada di sekolah pukul 06.50 WIB, 2) shalat dhuha, 3) dzikir dan doa bersama-sama, 3) kegiatan belajar mengajar, 4) hafalan, 5) shalat dhuhur dan ashar berjamaah, 6) membaca, dan menghafal al-Qur'an, 7) salat dhuhur dan ashar berjama'ah, 8) pembiasaan akhlak islami, 9) kegiatan ekstrakurikler, 10) membaca al- Matsurot dan 11) doa pulang. Hal demikian sebagai miniatur pelaksanaan perilaku keagamaan, sehingga siswa diharapkan nantinya bisa mengamalkan pembiasaan tersebut secara tertib tanpa di perintah baik di lingkungan sekolah, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat.

3. Dampak dari Kebijakan *Full Day School* di SMP IT Permata Bunda Mranggen Demak

Dalam kaitannya dengan dampak dari kebijakan *full day school* di SMP IT Permata Bunda Mranggen Demak, berdasarkan hasil wawancara, dokumentasi dan observasi, peneliti mendapatkan data, bahwa kebijakan *full day school* tidak hanya berdampak pada akhlak siswa, akan tetapi

berdampak juga terhadap 3 aspek di antaranya sebagai berikut:

a. Aspek Spiritual

Berdasarkan hasil wawancara dengan ustadz Argo selaku wali kelas VIII dikemukakan sebagai berikut:

adanya kebijakan *full day school* dapat berdampak positif untuk aspek spiritual siswa dengan adanya pembiasaan shalat dhuha, shalat dhuhur, dzikir dan shalat ashar berjamaah, siswa menjadi terkondisikan dan disiplin dalam beribadah.²⁸

Kebijakan *full day school* di SMP IT Permata Bunda dengan di dalamnya diterapkan kegiatan-kegiatan positif seperti pembiasaan shalat dhuha, shalat dhuhur dan ashar berjamaah, sehingga siswa dapat menjalankan ibadah dengan disiplin tanpa disuruh.

b. Aspek Sosial

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadzah Muti'ah selaku guru aqidah akhlak SMP IT Permata Bunda Mranggen Demak dapat dikemukakan sebagai berikut:

kebijakan *full day school* di SMP IT Permata Bunda Mranggen Demak, berdampak positif pada sosial siswa, dapat dilihat dari kedekatan antara siswa dengan siswa lain, guru dan masyarakat sangat baik,

²⁸Hasil wawancara dengan Ustadz Argo pada tanggal 16 februari 2017 pukul 13.30 WIB di ruang guru

semuanya tergantung pengelolaannya. Di SMP IT ini banyak program yang diterapkan untuk meningkatkan jiwa sosial siswa seperti bakti sosial, tadarrus keliling dan lain-lain.²⁹

Kebijakan *full day school* merupakan kegiatan siswa dengan menghabiskan waktunya hampir sehari penuh bersama guru dan siswa lainnya, sehingga hubungan antar siswa dengan siswa yang lain seperti saudara, guru dengan siswa seperti ayah atau ibu, selain itu juga didukung dengan kegiatan di luar sekolah untuk membentuk jiwa sosial di masyarakat seperti bakti sosial, dan tadarrus keliling, sehingga menjadikan kedekatan siswa dengan masyarakat menjadi akrab, siswa dapat berkata sopan, menghargai dan menghormati orang tua, guru, dan bersikap ramah pada semua orang.

c. Aspek Intelektual

Berdasarkan hasil wawancara dengan ustdazah rizki, mengenai dampak dari kebijakan *full day school* di SMP IT Permata Bunda, dikemukakan sebagai berikut:

Adanya kebijakan *full day school* di SMP IT Permata Bunda, dengan banyaknya waktu untuk pembelajaran

²⁹Wawancara dengan Ustadzah Muti'ah, selaku guru aqidah akhlak pada tanggal 13 februari 2017 pukul. 13.30 WIB di halaman sekolah

menjadikan pengetahuan siswa meningkat, karena materi pelajaran yang disampaikan lebih banyak.³⁰

Kebijakan *full day school* diterapkan di SMP IT Permata Bunda membuat waktu belajar siswa bertambah, sehingga pengetahuan dan wawasan yang didapatkan juga akan meningkat.

Berkaitan dengan dampak dari adanya kebijakan *full day school* di SMP IT Permata Bunda Mranggen Demak berdasarkan hasil observasi, sebagaimana disajikan pada gambar 4.13 sebagai berikut:



31

³⁰Wawancara dengan ustadzah rizki pada tanggal 24 januari 2017 pukul 13.00 WIB di ruang guru.

³¹ Observasi kedekatan siswa dengan asatidz pada tanggal 16 Februari 2017, pukul 09.00 WIB.

Gambar 4.13 keakraban siswa dengan guru

Hal seperti demikian dengan adanya interaksi antara siswa dengan guru selama di sekolah dalam waktu yang lama, memberikan dampak positif bagi keduanya yaitu antara siswa dengan guru akan terjadi keakraban seperti seorang ayah kepada anaknya akan tetapi siswa tetap mengingat batas-batas kesopanan murid terhadap asatidznya.

Berdasarkan hasil wawancara dari wakasek kurikulum, wali kelas VIII, guru akidah akhlak dan hasil observasi, dapat dijelaskan bahwa dampak dari adanya kebijakan *full day school* di SMP IT Permata Mranggen Demak, yaitu sebagai berikut: 1) siswa disiplin dalam beribadah, 2) hubungan siswa dengan masyarakat, guru, dan siswa yang lain menjadi akrab, siswa dapat berkata sopan, menghargai dan menghormati orang tua, guru, dan bersikap ramah. 3) pengetahuan dan wawasan siswa meningkat.

C. Analisis Hasil Data

Sebagaimana yang telah tertera dalam Bab I bahwa tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan latar belakang, implementasi, serta dampak dari adanya kebijakan *ful day school* dalam upaya membentuk akhlak karimah siswa di SMP IT Permata Bunda Demak tahun ajaran 2016/2017. Oleh karena itu

dalam Bab IV ini penulis menganalisis ketiga hal tersebut sesuai dengan metode yang digunakan yaitu analisis deskriptif kualitatif.

Berdasarkan deskripsi data di atas dapat diketahui secara rinci sebagai berikut:

1. Latar belakang kebijakan *full day school* di SMP IT Permata Bunda Mranggen Demak

Berdasarkan deskripsi data yang berkaitan dengan latar belakang kebijakan *full day school* dari hasil wawancara antara Kepala Sekolah, Wakasek Kurikulum, Guru, dan hasil observasi, dapat dijelaskan bahwa latar belakang diterapkannya kebijakan *full day school* di SMP IT Permata Bunda diantaranya sebagai berikut:

- a. Adanya kekhawatiran orang tua siswa akan pergaulan di luar sekolah yang kurang baik untuk siswa

Adanya pergaulan yang kurang baik di luar sekolah membuat orang tua siswa khawatir dengan perkembangan siswa sehingga mudah terjerumus kepada hal yang tidak diinginkan, dengan adanya kebijakan *full day school* sangat membantu orang tua siswa yang sibuk bekerja di luar rumah, sehingga dengan adanya waktu yang panjang di sekolah, guru dapat menjaga, membimbing, menemani dan mengawasi kegiatan siswa. Untuk menangani hal tersebut sangat penting adanya penanaman akhlak kepada siswa melalui kegiatan positif

yang dilakukan siswa dari pagi sampai sore dengan harapan dapat meminimalisir pergaulan yang kurang baik di luar sekolah.

- b. kurikulum khas SMP IT Permata Bunda yang mata pelajarannya lebih banyak daripada sekolah umum

Materi pelajaran yang ada di SMP IT Permata Bunda Mranggen Demak dapat dikatakan banyak di bandingkan sekolah umum, karena disamping memakai kurikulum diknas juga memakai kurikulum khas IT.

Secara utuh dapat melaksanakan kebijakan *full day school* mengarah pada beberapa tujuan, antara lain: 1) untuk memberikan pengayaan dan pendalaman materi pelajaran yang telah ditetapkan oleh diknas sesuai jenjang pendidikan, 2) memberikan pengayaan pengalaman melalui pembiasaan-pebiasaan hidup yang baik untuk kemudian diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, 3) melakukan pembinaan kejiwaan, mental dan moral siswa disamping mengasah otak agar terjadi keseimbangan anatar kebutuhan jasmani dan rohani sehingga terbentuk kepribadian yang utuh, 4) pembinaan *spiritual intelegence* siswa melalui penambahan materi-materi agama dan kegiatan keagamaan sebagai dasar dalam bersikap dan

berperilaku³², melihat tujuan tersebut jika tidak di buat *full day school* membuat pembelajaran tidak nyaman

- c. Kurangnya sekolah-sekolah yang memperhatikan akhlak siswa.

Banyaknya sekolah yang hanya memperhatikan prestasi daripada akhlak siswa, antara akhlak dan prestasi siswa tidak seimbang sehingga siswa di sekolah hanya belajar tanpa memperhatikan apakah yang dilakukan siswa dalam kesehariannya sudah benar atau tidak, jika siswa melakukan kesalahan atau perbuatan yang kurang baik, guru hanya melihat saja tanpa menegur atau menasihati siswa, seperti di dalam kelas siswa banyak yang masih berkata kasar dengan siswa yang lain. Melihat hal tersebut SMP IT Permata Bunda menerapkan kebijakan *full day school* dengan adanya waktu yang lama di sekolah dijadikan untuk sarana pembinaan siswa oleh guru untuk menanamkan akhlak kepada siswa.

- d. Kenginginkan orang tua agar anaknya dapat melanjutkan pembiasaan islami yang sudah diterapkan ketika SD IT Permata Bunda ke jenjang berikutnya.

³² Momy A. Hunowu, "*Konsep Full Day School dalam Perspektif Sosiologi Pendidikan.*", *Jurnal Irfani*, (Vol. XII, No.1 Juni/2016), hlm. 119. <http://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/ir>, diakses 22 November 2016 pukul 22.03 WIB.

Berawal dari pendapat orang tua yang menginginkan anaknya untuk melanjutkan pembiasaan islami yang sudah diterapkan ketika SD IT Permata Bunda, di khawatirkan jika siswa berpindah ke negeri pembiasaan siswa akan hilang disebabkan lingkungan sekolah yang berbeda,

Hal ini sejalan dengan pendapat nasirudin bahwa lingkungan yang baik, akan lebih mendukung seseorang untuk menentukan pilihan akhlak yang baik. Demikian juga dengan contoh baik yang ada di suatu lingkungan akan semakin meyakinkan seseorang untuk senantiasa berada pada nilai-nilai baik yang diyakini tersebut³³

Pembiasaan untuk membentuk akhlak karimah harus dilakukan secara terus menerus dan perlu adanya pembinaan, dengan adanya pembinaan siswa dapat terarah, mengetahui mana perbuatan yang baik dilakukan mana yang tidak baik dilakukan contohnya mengantri saat wudhu, dengan adanya pembinaan siswa akan terarah untuk melakukan hal-hal yang baik, siswa dilatih untuk tertib dan menjaga adab ketika di masjid.

Hal tersebut diatas sejalan dengan pendapat zahrudin dan sinaga bahwa salah satu faktor pembentukan

³³Nasirudin, *PendidikanTasawuf*, (Semarang:Rasail Media Group, 2010), hlm. 40.

akhlak yaitu dengan pembiasaan secara terus-menerus dan berulang-ulang.³⁴

- e. *full day school* diterapkan sebagai wadah mengembangkan bakat, dan minat siswa serta membentuk akhlak siswa.

Kebijakan *full day school* diterapkan di SMP IT Permata Bunda Mranggen Demak dilatar belakangi adanya bakat dan minat siswa yang tidak terarahkan sehingga perlunya wadah untuk membina, mengarahkan, dan mengembangkan kemampuan siswa, melalui kebijakan *full day school* dengan memanfaatkan waktu semaksimal mungkin untuk mengembangkan bakat dan minat siswa.

2. Implementasi Kebijakan *Full Day School* dalam Upaya Membentuk Akhlak Karimah Siswa

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi terkait implementasi *full day school* di SMP IT Permata Mranggen Demak menerapkan konsep *integrated curriculum* yang berarti semua aktivitas siswa berada di sekolah mulai dari belajar, bermain, makan dan ibadah yang

³⁴ Zahrudin dan Hasanuddin Sinaga. *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada 2004. Hlm. 93

dikemas dalam dunia pendidikan³⁵. Proses pembelajaran di SMP IT Permata Bunda Mranggen Demak sesuai dengan kalender akademik SMP IT Permata Bunda Mranggen Demak, dimulai dari pukul 06.50 – 15.35 WIB, dengan kegiatan di antaranya 1) siswa sudah berada di sekolah pukul 06.50 WIB, 2) shalat dhuha, 3) dzikir dan doa bersama-sama, 3) kegiatan belajar mengajar, 4) hafalan, 5) shalat dhuhur dan ashar berjamaah, 6) membaca, dan menghafal al-Qur'an, 7) salat dhuhur dan ashar berjama'ah, 8) pembiasaan akhlak islami, 9) kegiatan ekstrakurikler, 10) membaca al- Matsurot dan 11) doa pulang.

Untuk mengoptimalkan potensi siswa di SMP IT Permata Bunda mengimplementasikan penanaman akhlak ke dalam setiap kegiatan yang diprogramkan, baik kegiatan kurikuler maupun non kurikuler. Kegiatan kurikuler merupakan kegiatan yang dimasukkan ke dalam kurikulum dan ada dalam jadwal pelajaran sekolah, di antara kegiatan kurikuler yang dilaksanakan siswa-siswi SMP IT Permata Bunda adalah:

- a. Pelajaran umum (Matematika, IPA, IPS, Bahasa, Ketrampilan).
- b. Hafalan 2 Juz Al-Qur'an (Tahfidz).

³⁵Momy A. Hunowu, "*Konsep Full Day School dalam Perspektif Sosiologi Pendidikan.*", *Jurnal Irfani*,,,, hlm. 120.

- c. Pendidikan Agama Islam (Aqidah Akhlak, Fiqh Ibadah, Al-Qur'an Hadits dan Sejarah Kebudayaan Islam).
- d. Baca Tulis Al-Qur'an (Tahsin) dengan metode Qiro'ati

Sedangkan program non kurikuler adalah program yang diimplementasikan oleh sekolah, namun tidak dimasukkan secara khusus ke dalam KBM hanya saja menjadi kebiasaan (Hidden Curriculum) yang selalu dilakukan sehingga menjadi budaya yang akan membentuk akhlak untuk seluruh warga sekolah terutama siswa siswi SMP IT Permata, program non kurikuler terhadap penanaman akhlak, meliputi:

- a. Membiasakan wudhu dengan tertib
- b. Membiasakan shalat wajib dan sunnah
- c. Membiasakan shalat diawal waktu
- d. Membiasakan berdoa setiap akan melaksanakan kegiatan
- e. Membiasakan menjaga kebersihan lingkungan
- f. Membiasakan adab makan dan minum
- g. Adab terhadap guru, teman dan orang tua
- h. Kepramukaan
- i. Kegiatan market day
- j. Ekstrakurikuler (renang, memanah, silat,tari)

Pembentukan akhlak merupakan tujuan pendidikan di SMP IT Permata Bunda Mranggen Demak yang tercermin dalam visi dan misi sekolah. Secara garis besar pembentukan akhlak diimplementasikan dalam setiap kegiatan

pembelajaran. Kegiatan pembentukan akhlak dilakukan melalui kedisiplinan, yang terwujud dengan 3 metode yakni kedisiplinan dalam pembiasaan, keteladanan dan penguatan.

a. Pembiasaan

Kebiasaan akan membentuk akhlak, akhlak akan membentuk perilaku. Kalimat tersebut adalah pedoman yang dianut setiap orang untuk menilai perilaku seseorang. Dengan kata lain perilaku seseorang terbentuk dari akhlaknya, dan akhlak terbentuk dari kebiasaan yang dijalani, pembiasaan inilah yang melatar belakangi diterapkannya kebijakan *full day school* di SMP IT Permata Bunda Mranggen Demak supaya pihak sekolah bisa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. pembiasaan menjadi metode pembelajaran strategis untuk memantapkan pembentukan kepribadian siswa yang berakhlak karimah. Proses pembelajaran tidak berhenti pada kegiatan belajar mengajar di kelas, akan tetapi berlanjut pada proses pembiasaan dan kegiatan rutin sehari-hari, seperti pembiasaan shalat, pembiasaan bertanggung jawab, adab makan, adab bergaul, budaya bersih lingkungan dan sebagainya.

b. Keteladanan

Selain mengajar dan mendidik, guru juga berperan sebagai model atau contoh bagi anak didik. Oleh

karena itu tingkah laku guru sebagai teladan akan mengubah perilaku siswa karena guru adalah penuntun siswa.

c. Pemahaman

Proses pemahaman ini bisa berupa nasihat, Asatidz memberikan nasihat kepada siswa jika ada seorang siswa yang makan sambil berdiri, makan dengan tangan kiri, dan membuang sampah pada sembarang tempat, hal yang demikian asatidz dapat memberikan pemahaman kepada siswa bahwa apa yang dilakukannya kurang baik dan akan menimbulkan dampak buruk kepada kesehatan pencernaan siswa. Adanya pemahaman, siswa menjadi tahu, dan terdorong untuk senantiasa berakhlak mulia.

Penjelasan di atas sesuai dengan pendapat Nasirudin, bahwa proses untuk membentuk akhlak yang baik yaitu melalui pembiasaan, keteladanan dan pemahaman.³⁶

Ketiga proses di atas tidak boleh dipisah-pisahkan, karena proses yang satu akan memperkuat proses yang lain. Proses pembiasaan tanpa pemahaman hanya akan menjadikan manusia seperti robot yakni berbuat tanpa memahami makna. Akhlak yang dihasilkan oleh proses ini akan mudah roboh.

³⁶Nasirudin, *Pendidikan Tasawuf*, (Semarang: Rasail Media Group, 2010), hlm. 36

Demikian juga, pembentukan akhlak yang tanpa didukung teladan orang-orang terdekat akan berjalan dengan lamban. Keteladanan lebih mengena apabila muncul dari orang terdekat seperti guru menjadi contoh yang baik bagi murid-muridnya, orang tua menjadi contoh yang baik bagi anak-anaknya, dan lain sebagainya.

Tujuan pendidikan tidak akan tercapai dengan sempurna tanpa kerjasama dan dukungan semua pihak, baik sekolah, orang tua, lingkungan, serta semua pihak yang terlibat dalam pembentukan akhlak siswa.

Maka dari itu semua pihak sekolah berusaha dan bekerja bersama-sama dalam rangka mencapai visi, misi dan tujuan sekolah.

3. Dampak Kebijakan *Full Day School* di SMP IT Permata Bunda Mranggen Demak

Dampak yang ditimbulkan dari adanya kebijakan *full day school* di SMP IT Permata Bunda Mranggen Demak memberikan banyak manfaat, dengan pengelolaan yang digunakan sekolah secara tepat untuk membentuk akhlak siswa.

Berdasarkan deskripsi data mengenai dampak kebijakan *full day school* di SMP IT Permata Bunda, dapat dikelompokkan menjadi 3 aspek di antaranya sebagai berikut:

a. Aspek Spiritual

Spiritual siswa terbentuk melalui kebijakan *full day school* dengan langkah-langkah sebagai berikut: *pertama*, melalui materi pelajaran yang diintegrasikan dengan materi-materi yang mengandung aspek spiritualitas seperti mata pelajaran pendidikan agama islam, Dengan pengintegrasian tersebut diharapkan membentuk kepribadian siswa yang tidak hanya cakap dalam pengetahuan umum, namun juga dalam pengetahuan agama. *Kedua*, melalui kegiatan pembiasaan, merupakan program yang dilakukan siswa dengan ajaran-ajaran Islam, seperti pembiasaan shalat dhuha, shalat dhuhur dan ashar berjama'ah, *ketiga*, mengadakan pembelajaran Al-qur'an yaitu program tahsin dan tahfidz qur'an. Dalam hal tersebut SMP IT Permata Bunda Mranggen Demak, mampu menjadikan siswa disiplin dalam beribadah.

b. Aspek Sosial

Berkenaan dengan adanya kebijakan *full day school* memberikan dampak terhadap aspek sosial siswa, hal ini sejalan dengan jurnal kebijakan dan pengembangan pendidikan, bahwa implementasi kebijakan *full day school* berdampak positif pada perkembangan sosial siswa, dimana siswa dalam sehari penuh melakukan kegiatan positif seperti: makan bersama,

dan budaya antre dalam segala aktifitas didukung dengan kegiatan di luar sekolah seperti bakti sosial dan tadarrus keliling. Berkaitan dengan hal ini siswa memiliki kemampuan sosial yang baik dalam kesehariannya, seperti membentuk keakraban siswa dengan siswa yang lain, masyarakat dan guru, siswa dapat berkata sopan, dapat menghargai dan menghormati orang tua, guru, bersikap ramah.

Ketrampilan sosial sangat penting keberadaannya bagi setiap manusia, sehingga perkembangan sosialpun perlu dipantau dan diperhatikan. Bagi seorang siswa, keberhasilan dalam menjalin interaksi dengan lingkungan sosial khususnya teman sebaya akan sangat berpengaruh pada proses perkembangan selanjutnya³⁷.

c. Aspek Intelektual

Dalam pembelajaran *full day school*, siswa mendapatkan materi tambahan dan pendalamannya, sehingga ketika siswa merasa kesulitan memahami materi pelajaran yang diberikan, guru akan memberikan bimbingan belajar secara langsung. Selain itu, siswa juga

³⁷ Marfiah Astuti, "Implementasi Program Fullday School Sebagai Usaha Mendorong Perkembangan Sosial Peserta Didik TK Unggulan Al-Ya'lu Kota Malang." *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan* (Vol.1 No.2 Juli/2013), hlm. 135, <http://keguruan.ummm.ac.id>, diakses 20 Mei 2017 pukul 9:40 WIB.

dapat mengembangkan minat dan bakatnya, kemudian dilakukan penyingkapan siswa berbakat untuk mengikuti lomba mulai antar sekolah sampai ke tingkat nasional.

Sistem pembelajaran *full day school* memiliki peranan penting dalam keberhasilan proses belajar mengajar di SMP IT Permata Bunda. Hal ini dapat dilihat dari penerapan kebijakan *full day school* yang telah berjalan dengan baik dan berperanan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini bertujuan agar siswa bisa lebih kreatif dan inovatif. Para siswa memperoleh bimbingan khusus, terutama melalui pembelajaran *full day school*, dalam sehari penuh, sekolah telah memberikan kesempatan bagi siswa untuk lebih mendalami setiap mata pelajaran, misalnya dengan bimbingan belajar materi pelajaran UNAS dengan kontinu, dengan adanya bimbingan mata pelajaran tersebut Siswa matang dalam hal akademisnya, karena siswa belajar dengan waktu yang lama di sekolah sehingga materi pelajaran yang didapatkan juga akan bertambah, pengetahuan dan prestasi siswa akan meningkat

Penerapan sistem pembelajaran *full day school* yang baik ini menjadikan minat masyarakat untuk mempercayakan putra/putri mereka untuk belajar di SMP IT Permata Bunda semakin meningkat karena terbukti

sekolah tersebut telah mampu menghasilkan kualitas lulusan yang berprestasi yaitu berhasil meraih juara 1 OSN matematika se kabupaten Demak. Keberhasilan ini merupakan wujud dari kerjasama yang baik antara pihak sekolah orang tua yang berpartisipasi aktif dengan memberikan dukungan berupa moral, spiritual dan finansial untuk terus mengupayakan peningkatan prestasi, sehingga tidak ada waktu yang terbuang percuma dalam penerapan sistem pembelajaran *full day school*.

D. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan pada waktu penelitian yang dirasakan oleh peneliti dalam penelitian ini di antaranya sebagai berikut:

1. Keterbatasan sumber informan. Dari sini penelitian tidak dapat secara keseluruhan menjelaskan kebijakan *full day school* dalam upaya membentuk akhlak karimah siswa.
2. Keterbatasan kemampuan. Penelitian tidak bisa lepas dari teori, oleh karena itu peneliti menyadari sebagai manusia biasa masih mempunyai banyak kekurangan-kekurangan dalam penelitian ini. Misalnya keterbatasan tenaga, kemampuan berfikir, dan keterbatasan pengetahuan. Tetapi peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk

menjalankan penelitian sesuai dengan kemampuan serta bimbingan sari dosen pembimbing

3. Pengaturan jadwal wawancara dengan informan yang kurang efektif, dikarenakan informan yang mempunyai berbagai tanggung jawab masing-masing.
4. Waktu pelaksanaan yang kurang tepat. Hal ini dikarenakan banyaknya agenda sekolah dan bertepatan dengan UTS sehingga informan tidak bisa secara maksimal memberikan data.

Dari beberapa keterbatasan penelitian yang peneliti paparkan di atas, maka dapat dikatakan penelitian ini kurang dari sempurna. Walaupun penelitian ini mendapat banyak hambatan dan keterbatasan, namun peneliti bersyukur karena penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.